

UMK Purworejo Diusulkan Naik 3,27 Persen

PURWOREJO (KR) - Upah Minimum Kabupaten (UMK) Purworejo Tahun 2021 diusulkan naik 3,27 persen. Kenaikan itu merupakan usulan dewan pengupahan kabupaten (DPK) Purworejo, setelah melalui proses panjang. Dengan kenaikan itu maka UMK Purworejo tahun 2021 menjadi Rp 1.905.400 atau naik Rp 60.400. "Dengan kenaikan itu UMK yang tahun ini sebesar Rp 1.845.000, akan naik menjadi Rp 1.905.400 pada tahun 2021 nanti," kata Wakil Ketua DPK Purworejo M Taufik MT, Senin (16/11). Usai audiensi dengan Pjs Bupati Purworejo Ir Yuni Astuti MA di ruang Bagelen Kantor Bupati setempat, M Taufik MT menjelaskan, ada beberapa pertimbangan dalam menentukan besaran UMK. "Namun akhirnya disepakati untuk mengambil opsi sesuai Surat Gubernur Jawa Tengah mendasari PP Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pengupahan, jelasnya. Audiensi selain dihadiri jajaran Dewan Pengupahan yang terdiri dari 9 orang dari berbagai unsur, juga dihadiri sejumlah pejabat di jajaran Pemkab Purworejo. Pada kesempatan itu Pjs Bupati Yuni Astuti mengapresiasi DPK Purworejo yang pada tanggal 9 November lalu sudah menghasilkan kesepakatan usulan UMK, dengan cara yang baik tanpa ada gejolak. (Nar)

Uji Kelayakan Calon Komisioner KPID Jateng

SEMARANG (KR) - Komisi A DPRD Jateng melakukan konsultasi dengan Komisi Penyiaran Informasi (KPI) di Jakarta, untuk membahas kesiapan proses uji kelayakan dan kepatutan (fit and proper test) calon komisioner KPID Jateng, dalam waktu dekat ini. Ketua Komisi A DPRD Jateng Muhammad Saleh, Senin (16/11) di Semarang menyampaikan Komisi A perlu mendapatkan masukan dari KPI mengenai materi yang akan diujikan nanti, karena Komisi A akan menjadi pihak yang akan menguji 14 calon komisioner yang lolos uji seleksi oleh Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Jateng melalui panitia seleksi. Dari nama-nama yang diuji, Komisi A akan memilih tujuh nama untuk mendapatkan persetujuan dari Gubernur Jateng. Menurut Saleh, setiap calon komisioner yang akan diseleksi harus menguasai masalah penyiaran. Terlebih lagi, peralihan stasiun televisi dari sistem analog ke digital perlu mendapatkan perhatian lebih. Harapannya, anggota komisioner yang baru dapat menjalankan tugasnya dengan mengawal konten yang bermutu untuk masyarakat Jateng. "Dengan adanya peralihan televisi analog ke digital akan membawa banyak perubahan di media penyiaran. Ini akan menjadi tantangan bagi anggota komisioner untuk memilih dan memilih konten siaran yang bermutu. Selain itu, dengan peralihan tersebut, maka akan bermunculan stasiun tv milik perseorangan. Ini perlu kinerja ekstra para komisioner dalam melakukan pengawasan," tutur Saleh. (Bdi)

RALAT BERITA

DALAM berita Kedaulatan Rakyat, Kamis (12/11) di halaman Jawa Tengah (14) berjudul 'Peserta Pengajian Diduga Terpapar Virus Korona' terjadi kesalahan penyebutan nama. Tertulis nama Ys (70), seharusnya Wa (70). Demikian kesalahan telah dibetulkan. (Red)

BHABINKAMTIBMAS TERIMA BANTUAN MOTOR

Ujung Tombak Pengamanan Pilkada Serentak

SEMARANG (KR)

Sebanyak 500 unit Honda Verza diserahkan Polres Jajaran Polda Jateng guna menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Bhabinkamtibmas, sebagai ujung tombak Polri. Penyerahan dilakukan Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi, Senin (16/11) di Mapolda Jateng, Jalan Pahlawan Semarang.

"Para Bhabinkamtibmas ibarat ujung tombak Kepolisian Negara Republik Indonesia sebagai bagian yang paling lancip, jadi kalian harus bangga," ungkap Kapolda Jateng

Irjen Pol Achmad Lutfi. Ia mengingatkan Polri mempunyai tugas yang diamanatkan negara dalam menjaga keamanan agar pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 dapat berjalan aman dan kondusif. Oleh karena itu, Polri terus berupaya menciptakan suasana kondusif. Salah satunya dengan mempertajam peran Bhabinkamtibmas sebagai ujung tombak Polri di tengah-tengah masyarakat. Jenderal bintang dua itu berharap penyerahan kendaraan ini dapat bermanfaat terutama untuk membantu

tugas para Bhabinkamtibmas di 21 Kabupaten/Kota. Yakni, melaksanakan Operasi Mantap Praja dalam rangka Pengamanan Pilkada Serentak 2020 yang akan digelar 9 Desember 2020 mendatang. "Jadi, kendaraan ini hendaknya digunakan untuk sarana dan prasarana, utamanya untuk pengamanan Pilkada Serentak 2020 dan kegiatan-kegiatan Bhabinkamtibmas di wilayah," tuturnya. Pada kesempatan itu Kapolda Jateng mengingatkan agar seluruh anggota menjaga kesehatan, utamakan apa yang menja-



KR-Karyono
Kapolda Jateng Irjen Pol Achmad Lutfi (kiri) dan Brigjen Pol Abiyoso Seno Aji secara simbolis menyerahkan kunci motor kepada petugas Bhabinkamtibmas.

di protokol kesehatan. Anda sehat dulu baru membantu masyarakat dan tidak kalah penting bekerja dengan hati dan ikhlas dalam keadaan apapun. (Cry)

SEPERTINYA SUDAH TIDAK ADA APA-APA

Covid-19 Sebenarnya Masih Ada

MAGELANG (KR) - Masyarakat diminta untuk terus saling mengingatkan mengenai protokol kesehatan (prokes), baik berkaitan dengan mencuci tangan menggunakan sabun, memakai masker, menjaga jarak maupun lainnya. Saat ini, situasi seperti ini sudah tidak ada apa-apa, tetapi sebenarnya Covid-19 masih ada.

Demikian dikemukakan Walikota Magelang Ir H Sigit Widyonindito MT di forum penyerahan Jaring Pengaman Sosial (JPS) Bantuan Sosial Tunai APBD (BST APBD) bagi masyarakat terdampak Covid-19 di Kota Magelang yang dilaksanakan di Pendapa Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Senin (16/11). Di forum ini Kepala Bappeda Kota Magelang Joko Soeparno juga menyampaikan paparan progres 10 tahun Ir H Sigit Widyonindito MT menjabat Walikota Magelang. Lebih lanjut dikatakan

Walikota Magelang pikerannya pemimpin sudah *ketar-ketir* manakala ada liburan panjang, jangan-jangan mereka yang dari wilayah zona merah berkunjung ke Magelang. Berkaitan dengan ini Walikota Magelang dalam menggelar kegiatan 'Mlaku-Mlaku Tilik Kampung' juga memberikan edukasi dan bantuan kepada masyarakat. Masyarakat diimbau, kalau bisa untuk sementara waktu tidak menerima tamu, apalagi tamu tersebut bermalam di rumah. Juga jangan bergajian manakala tidak terpaksa, kecuali bagi me-

reka yang mencari nafkah. Itu pun harus dilakukan dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Sementara itu Kepala

Dinas Sosial Kota Magelang Dra Wulandari Wahyuningsih mengatakan jumlah bantuan yang diterima setiap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebesar Rp 1.800.000, untuk bantuan Bulan September, Oktober dan November tahun 2020. Di wilayah Kota Magelang

jumlah KPM yang menerima BST APBD seluruhnya 1.965 KPM dengan jumlah dana Rp 3.537.000.000. Di setiap kelurahan berbeda jumlah KPM-nya.

Diberikannya bantuan ini untuk penanganan bencana non alam, yaitu wabah penyakit Covid-19, perlu dilakukan tindakan nyata berupa pemberian JPS bagi masyarakat Kota Magelang, untuk memenuhi dasar kepastian dalam pemberian bantuan JPS. JPS untuk masyarakat lapisan bawah atau masyarakat miskin agar tetap mampu memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjaga masyarakat dalam mengatasi dampak Covid-19 agar dapat pulih menuju kondisi yang normal. (Tha)



KR-Thoha
Walikota Magelang secara simbolis menyerahkan BST kepada perwakilan warga.



TAHUN 2020, DI TENGAH PANDEMI, SALATIGA TETAP SEMANGAT MEMBANGUN Wisata Pedesaan & Proyek Fisik Perkotaan Semakin Meningkat



Yuliyanto, SE., MM
Wali Kota Salatiga

KOTA SALATIGA terletak di persimpangan dua kota besar di Jawa Tengah dan DIY. Meski kota ini terbilang kecil, namun memiliki kekuatan (potensi) perekonomian yang tinggi. Letaknya yang strategis diantara Solo dan Semarang ini membuat Salatiga menjadi kota tujuan dan transit di Jawa Tengah.

Tahun 2020, ketika musibah pandemi virus korona (covid19) mulai melanda negeri ini, Salatiga juga terkena dampaknya. Namun keadaan ini tidak membuat para pemangku kebijakan patah semangat dalam meningkatkan dan melaksanakan pembangunan. Terbukti banyak proyek besar dan kegiatan fisik lainnya tetap berjalan

dengan baik. Demikian juga halnya dengan kegiatan sosial kemasyarakatan dalam membangun kebersamaan di tengah pandemi wabah virus korona.

Kawasan Perkotaan Salatiga semakin indah dan cantik dengan dibangunnya beberapa pojok kota, diantaranya penataan lapangan (alun-alun Pancasila) kemudian disusul di 2020 penataan trotoar jalan Sukowati dengan anggaran Rp6,7 miliar yang kini sedang berjalan untuk mendukung kawasan nongkrong alun-alun Pancasila yang menjadi salah satu destinasi wisata 'santai' di Kota Salatiga yang memiliki hawa sejuk dan letak kota yang strategis di lereng Gunung Merbabu.

Kemudian pembangunan yang dilakukan oleh DPUPR dengan membangun Supporting DPRD Salatiga sebagai lembaga kemitraan juga diperhatikan. Di lokasi gedung DPRD juga dibangun gedung dengan nilai Rp 9,7 miliar tepat dibelakang Pendapa Bung Karno Kompleks DPRD Salatiga.

Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Salatiga, Adhi Isnanto mengatakan untuk tahun 2020 ini anggaran memang banyak yang dialihkan ke penanganan pencegahan virus korona (covid19) yang mewabah termasuk di Salatiga. Namun demikian untuk alokasi anggaran untuk membangun infrastruktur, hibah (bantuan) kepada masyarakat tetap

menjadi perhatian pemerintah daerah. "Belanja Salatiga di tahun 2020 sebesar Rp1,094 triliun dengan rincian belanja tidak langsung (BTL) Rp 486.330.403.000 dan belanja langsung (BL) sebesar Rp 608.282.378.000," jelas Adhi Isnanto.

Sementara di sektor pariwisata, kini Salatiga memiliki kekuatan baru dengan adanya kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang berada di wilayah kelurahan. Mereka memiliki semangat tinggi dalam menciptakan



Penerapan Protokol Kesehatan (Prokes) Masuk Kawasan Wisata Pasar Tegal, Kelurahan Blotongan, Salatiga (Ist)

wisata baru di daerahnya guna menopang perekonomian masyarakat. Salah satunya adalah wisata pertanian (agrowisata) di Kelurahan Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo. Kawasan ini selanjutnya disebut dengan Wisata Sitalang yang menyuguhkan pesona pedesaan dan edukasi pertanian serta perikanan.

Kepala Kelurahan (Lurah) Kauman Kidul, Kecamatan Sidorejo, Salatiga, Sumarno menuturkan kampung wisata Sitalang, sangat dekat dengan pusat Kota Salatiga kurang lebih hanya 5 kilometer. Kauman Kidul sebuah wilayah yang membuka diri terhadap kunjungan wisatawan. Sebagai kampung wisata, warga juga menyediakan homestay bagi pengunjung agar lebih dekat dengan kehidupan masyarakat kampung dan memiliki kesan yang mendalam. Wisatawan juga diajak keliling kampung mengunjungi tempat edukasi sejarah,

seni budaya dan bermain di sawah. Salah satunya adalah legenda Watu Rumpuk yang konon terkait dengan syair Islam, Sunan Kalijaga yang dalam perjalanannya terhalang batu, lalu batu tersebut ditata bertumpuk. Selanjutnya di Kauman Kidul juga terdapat, Prasasti Plumpungan oleh Raja Bhanu yakni Dinasti Syailendra pada 720 masehi. Prasasti ini sebagai cikal bakal Kota Salatiga. Suguhan alam pedesaan juga didapatkan di Bendungan Sucen yang dibuat oleh Belanda tahun 1918,

yang masih berfungsi sampai sekarang. "Wisata Sitalang merupakan agrowisata persawahan hijau dengan pemandangan berlatar belakang Gunung Merbabu. Juga edukasi menanam padi menangkap ikan. Namun wisata air dan sawah ini sementara ditutup karena pandemi. Semangat lain kami ciptakan wisata budaya karawitan di pedesaan sambil minum kopi khas Kauman Kidul dan pemancingan dengan menerapkan protokol kesehatan. Di tengah pandemi, kami dan warga tetap semangat untuk meningkatkan ekonomi. Warga bermental usaha wisata dan tahan terhadap situasi pandemi seperti ini," kata Sumarno.

Wisata yang tidak kalah menarik di Salatiga, yakni Pasar Tegal, di Dusun Tegalombo, Kelurahan Blotongan, Kecamatan Sidorejo. Pasar ini buka pada Minggu pertama dan minggu keempat tiap bulannya.

"Pasar unik (Pasar Tegal) ini bukanya pada Minggu pertama dan Minggu ketiga tiap bulannya. Penjualnya warga sekitar yang semangatnya adalah konservasi alam dengan lahan hijau yang cukup luas dan sebagian dimanfaatkan oleh warga. Tentu ini kegiatan dalam meningkatkan usaha dan inovasi perekonomian di wilayah kami," kata Lurah Blotongan, Aditya Bagas Ranggayaya.

Di kawasan Pasar Tegal ini juga dikembangkan Camping Ground dan pengunjung bisa wisata petik sayur dengan model tumpang sari. Warga yang berjualan di pasar ini tidak boleh menggunakan bungkus selain dari daun. Makanan yang dibeli pengunjung, dilarang menggunakan kantong plastik atau sejenisnya. "Harus dibungkus dengan daun jati atau daun pisang," katanya.

Di masa pandemi covid19, menurut Ranga kegiatan pasar Tegal ini tetap berlangsung dengan menerapkan protokol kesehatan, mulai cek suhu hingga pakai masker dan cuci tangan memakai sabun. "Aktivitas tetap berjalan dengan penerapan prokes covid19 dengan ketat, sehingga suasana nyaman," katanya.

Wakil Walikota Salatiga, Muh Haris mengimbau kepada warga di Salatiga baik itu pelaku dan pemilik usaha kuliner, restoran maupun pariwisata tetap optimistis menjalankan usahanya dengan menerapkan protokol kesehatan di tengah pandemi covid19 ini. Pandemi belum berakhir, untuk itu



Muh. Haris, SS., M.Si
Wakil Wali Kota Salatiga

harus menjaga diri dengan baik agar tidak membahayakan diri sendiri dan orang lain. Pencegahan penularan virus korona harus tetap dijalankan.

"Tetap optimistis dan bersam-sama mencegah penularan virus korona ini. Ini adalah ujian dari Allah SWT, mari kita bersama-sama menjalaninya dengan tetap usaha menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan usaha perekonomian tetap lancar. Termasuk pembangunan fisik di Salatiga juga berjalan dengan baik dan mental warga Salatiga menjadi kuat dan sehat. Jangan mudah menyerah dengan ujian ini. Banyak hikmahnya yang harus dipetik," tandas Muh Haris. (Advertorial Prokompim Salatiga/Sus)



Wisata Edukasi Agrowisata Sitalang, Kelurahan Kauman Kidul, Kota Salatiga. (Istimea)



Kawasan Pasar Tegal yang Asri di Salatiga (Ist)